

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN DESAIN INFORMASI
BERKEBUN SAYURAN SECARA URBAN FARMING
DI KOTA SEMARANG**



ALFONTINUS ADIPRIMA UTAMA

16.L1.0019

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2020

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN DESAIN INFORMASI
BERKEBUN SAYURAN SECARA URBAN FARMING
DI KOTA SEMARANG**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain (S.Ds)**



ALFONTINUS ADIPRIMA UTAMA

16.L1.0019

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2020

**PERANCANGAN DESAIN INFORMASI
BERKEBUN SAYURAN SECARA URBAN FARMING
DI KOTA SEMARANG**

Alfontinus Adiprima Utama

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Arsitektur dan Desain

ABSTRAK

Saat pandemi Corona merebak, pemerintah Indonesia melakukan pembatasan aktivitas masyarakat di luar guna mencegah penyebaran virus, banyak berbagai kalangan yang terbatas aktivitasnya akibat pembatasan yang dilakukan. Namun, setelah Pemerintah Indonesia mulai mengenalkan new normal yang memungkinkan masyarakat dapat beraktivitas diluar dengan protokol kesehatan banyak masyarakat yang akhirnya memulai aktivitas mereka. Salah satu yang menjadi tren dan populer adalah berkebun, terutama masyarakat yang berada di perkotaan. Urban farming adalah teknik berkebun dengan memanfaatkan berbagai tempat dan media tanam di daerah perkotaan dengan lahan yang minim, menjadi aktivitas yang diminati banyak kalangan bahkan saat lockdown berlangsung. Namun, masalah terjadi ketika banyak kalangan terutama kalangan muda seperti mahasiswa yang mencoba bertanam namun mengalami kegagalan karena kurangnya pengetahuan tentang bercocok tanam. Meskipun banyak buku atau artikel yang tersedia di Internet maupun di toko buku masalah lain muncul ketika menurut penelitian ternyata masyarakat malas membaca yang membuat buku dan artikel yang ada menjadi kurang optimal. Maka dari itu dengan adanya sebuah laman internet yang berisikan berbagai jenis sayuran dan cara menanamnya secara interaktif, diharapkan banyak kalangan terutama dari mahasiswa dan orang muda bisa menanam sayuran dengan mudah dan mengurangi kegagalan saat menanam sampai dengan panen.

Kata Kunci : Urban, Farming, menanam, website, informasi

ABSTRACT

During the spread of the Corona pandemic, the Indonesian government implemented restrictions on public activities outside to prevent the virus from spreading. Various segments of society were significantly constrained due to the imposed limitations. However, as the Indonesian government introduced the concept of the "new normal," allowing people to engage in activities outside with health protocols, many individuals began resuming their activities. One of the trends that gained popularity, especially among urban communities, is urban farming. Urban farming involves gardening techniques that utilize various spaces and planting media in urban areas with limited land, and it became a favored activity even during lockdowns. However, challenges arose when many individuals, especially the younger generation such as students, attempted to cultivate plants but faced failures due to a lack of knowledge about farming. Despite the availability of numerous books and articles on the Internet or in bookstores, a significant issue emerged as research indicated that people tend to be reluctant to read, leading to suboptimal utilization of existing literature. Therefore, the creation of an interactive internet platform containing information about various types of vegetables and how to cultivate them is expected to benefit a wide range of individuals, particularly students and young people. This platform aims to facilitate easy vegetable cultivation and reduce failures from planting to harvest.

Keywords: Urban, Farming, cultivation, website, information